

**PT GRAHA LAYAR PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK AUDIT)/**

***31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)***

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARY**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2022 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Park Jungsin
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Marriott Executive
Indofood Tower, Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 22536090
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yeo Deoksu
Alamat kantor : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Apartemen Summerville
Klub Kelapa Gading
Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon,
Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 22536090
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

We, the undersigned:

1. Name : Park Jungsin
Office address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Home address : Marriott Executive Apartment
Indofood Tower, Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
South Jakarta
Phone number : (021) 22536090
Title : President Director
2. Name : Yeo Deoksu
Office address : AIA Central Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav 48A
Jakarta Selatan
Home address : Summerville Apartment
Klub Kelapa Gading
Jl. Boulevard Blok KGC
Summarecon,
North Jakarta
Phone number : (021) 22536090
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary;
2. The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;

- b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Graha Layar Prima Tbk dan entitas anak.
- b. *The interim consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Graha Layar Prima Tbk and subsidiary's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Jungsin Park
Presiden Direktur/*President Director*

Yeo Deoksu
Direktur/*Director*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2022 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2021 (AUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	119,051,749	5	142,769,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	34,276,952	6	43,146,960	Trade and other receivables
Persediaan	16,656,054		17,037,183	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	27,181,416		24,304,561	Advance and prepayments
Pajak dibayar dimuka	13,306,789	13a	11,211,121	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>210,472,960</u>		<u>238,469,191</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tidak lancar	34,227,282		34,128,754	non-current assets
Aset tetap	1,060,801,204	7	1,089,828,036	Fixed assets
Aset hak guna	783,641,249	8	796,764,138	Right-of-use assets
Biaya dibayar dimuka	20,940,642		20,708,107	Prepayments
Aset pajak tangguhan	190,540,715	13d	182,266,048	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	40,642,106		40,945,367	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,130,793,198</u>		<u>2,164,640,450</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>2,341,266,158</u>		<u>2,403,109,641</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman	699,666,668	12	699,011,668	Loans
Utang usaha	7,528,050	10	7,757,278	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	171,812,557	11	182,345,367	Accruals and other payables
Utang pajak :		13b		Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	612,674		43,309	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	10,394,529		18,196,219	Other taxes -
Liabilitas derivatif	22,541,398		21,795,558	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari utang				Current portion of long-term debt:
jangka panjang :				Bank loan -
- Pinjaman bank	17,000,000	12	17,000,000	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	95,461,921	8	106,081,912	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,025,017,797</u>		<u>1,052,231,311</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman	68,000,000	12	68,000,000	Current portion of loan
Liabilitas sewa	752,311,559	8	736,849,095	Lease liabilities
Kewajiban imbalan kerja	14,689,625		14,249,523	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>835,001,184</u>		<u>819,098,618</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	1,860,018,981		1,871,329,929	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	601,883,608	14	601,883,608	Share capital
Tambahan modal disetor	1,118,342,981	15	1,118,342,981	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(1,238,993,709)		(1,188,461,971)	Accumulated losses
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada :				Equity attributable to the :
Pemilik entitas induk	481,232,880		531,764,618	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	14,297		15,094	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	<u>481,247,177</u>		<u>531,779,712</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,341,266,158</u>		<u>2,403,109,641</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2022
DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THREE-MOUNTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	133,848,142	17	27,336,261	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(98,148,312)</u>	18	<u>(55,973,255)</u>	Cost of revenues
Labarugi) bruto	35,699,830		(28,636,994)	Gross profit/(loss)
Beban penjualan	(198,103)	18	(77,265)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(58,970,884)	18	(44,486,403)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	307,456		397,506	Finance income
Biaya keuangan	(31,338,528)		(31,244,950)	Finance cost
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs	(4,286,048)		1,808,468	Foreign exchange (loss)/ gain
Keuntungan/ (kerugian) lain-lain, bersih	<u>548,441</u>	7, 8, 9	<u>(1,088,868)</u>	Other gain/ (loss), net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(58,237,836)		(103,328,506)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>7,705,301</u>	13c	<u>19,993,564</u>	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	<u>(50,532,535)</u>		<u>(83,334,942)</u>	Loss for the year
(Kerugian)/ penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income/ (loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	-		-	Remeasurements of post- employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(50,532,535)</u>		<u>(83,334,942)</u>	Total comprehensive loss for the year
(Rugi)/ laba yang diatribusikan kepada:				(Loss)/ profit/attributable to:
Pemilik entitas induk	(50,531,738)		(83,337,096)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(797)</u>		<u>2,154</u>	Non-controlling interest
	<u>(50,532,535)</u>		<u>(83,334,942)</u>	
Jumlah (kerugian)/ penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
Pemilik entitas induk	(50,531,738)		(83,337,096)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>(797)</u>		<u>2,154</u>	Non-controlling interest
	<u>(50,532,535)</u>		<u>(83,334,942)</u>	
Rugi per saham- dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(58)</u>	16	<u>(95)</u>	Loss per share - basic and diluted (full Rupiah)

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent				Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total Equity		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses				Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2020		601,883,608	1,118,342,981	(923,885,098)	796,341,491	14,279	796,355,770	Balance as at 31 December 2020
(Rugi)/ laba tahun berjalan		-	-	(83,337,096)	(83,337,096)	2,154	(83,334,942)	(Loss)/ profit for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total (kerugian)/ penghasilam komprehensif tahun berjalan		-	-	(83,337,096)	(83,337,096)	2,154	(83,334,942)	Total comprehensive (loss)/ income for the year
Saldo 31 Maret 2021		601,883,608	1,118,342,981	(1,007,222,194)	713,004,395	16,433	713,020,828	Balance as at 31 March 2021
Saldo 31 Desember 2021/ 1 Januari 2022		601,883,608	1,118,342,981	(1,188,461,971)	531,764,618	15,094	531,779,712	Balance as at 31 December 2021/ 1 January 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(50,531,738)	(50,531,738)	(797)	(50,532,535)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	(50,531,738)	(50,531,738)	(797)	(50,532,535)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Maret 2022		601,883,608	1,118,342,981	(1,238,993,709)	481,232,880	14,297	481,247,177	Balance as at 31 March 2022

**PT GRAHA LAYAR PRIMA
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2022
DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	142,691,574		22,408,010	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(121,406,631)		(24,431,794)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(13,392,076)		(20,012,676)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari/ (digunakan untuk) operasi	7,892,867		(22,036,460)	Cash generated from/ (used in) operations
Penghasilan bunga diterima	307,456		397,506	Interest income received
Pembayaran kontrak swap	(2,016,714)		(2,779,534)	Payments of swap contract transactions
Pembayaran untuk biaya keuangan	(13,772,571)		(11,011,025)	Payments for finance cost
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	-		(142,329)	Payments for corporate income tax
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(7,588,962)</u>		<u>(35,571,842)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(4,571,847)	7, 25	(1,646,791)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	-		(3,756,411)	Acquisitions of intangible assets
Hasil dari penjualan aset tetap	27,276	7	-	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(4,544,571)</u>		<u>(5,403,202)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	-	24	321,000,000	Proceeds from bank loan
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(11,584,084)	8	(5,992,998)	Payment of principal of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank	-	24	(252,500,000)	Payment of bank loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(11,584,084)</u>		<u>62,507,002</u>	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>(23,717,617)</u>		<u>21,531,958</u>	Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>142,769,366</u>		<u>56,205,589</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>119,051,749</u>	5	<u>77,737,547</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H. No. 1 tanggal 3 Februari 2004. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 tanggal 4 Mei 2004 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 88, tanggal 2 November 2004, Tambahan No. 11025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.47 tanggal 22 Juli 2021 dari Dr. Ir. Yohanes Wilion SE., SH., MM., sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perusahaan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perusahaan guna menyesuaikan ketentuan yang baru dari Otorisasi Jasa Keuangan dengan No.15/POJK.04/2020, No.16/POJK.04/2020 dan No.14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0438555 tanggal 19 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang aktivitas pemutaran, produksi, pasca produksi dan distribusi film, video, dan program televisi swasta serta penyediaan makanan, minuman, jasa rekreasi dan hiburan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Oktober tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan entitas anak mengoperasikan enam puluh enam bioskop CGV dan dua bioskop blitztheater (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah CGI Holdings Limited yang didirikan dan berdomisili di Republik Rakyat Tiongkok. Entitas induk utama Perusahaan adalah CJ Corporation, yang didirikan dan berdomisili di Korea Selatan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The establishment and general information

PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated 3 February 2004 of Merryana Suryana, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-10893 HT.01.01.TH.2004 dated 4 May 2004 and has been published in the State Gazette No. 88 dated 2 November 2004, Supplement No. 11025.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed No.47 dated 22 July 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion SE., SH., MM., concerning the changes of composition of the members of the Company's Board of Directors and the restatement of the articles of association of the Company in order to adjust the new provisions of the Financial Services Authorization with No.15/POJK.04/2020, No.16/POJK.04/2020 and No.14/POJK.04/2019. The change had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0438555 dated 19 August 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is to engage in the exhibition, production, post production and distribution of film, video, and private television programme, and also to engage in the provision of food and beverages, recreation and other entertainment services.

The Company started its commercial operations in October 2006.

The Company's head office is located at AIA Central Lt. 26, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 48A, South Jakarta. As at 31 March 2022, the Company and the subsidiary operates sixty six CGV cinemas and two blitztheater cinemas (unaudited).

The Company's immediate parent company is CGI Holdings Limited, incorporated and domiciled in the People's Republic of China. The Company's ultimate parent company is CJ Corporation, incorporated and domiciled in South Korea.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Bratanata Perdana
Komisaris Independen	Gatot Subroto

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Park Jungsin
Direktur	Yeo Deoksu
	Tobias Ernst Chun Damek
	Jason Jacob Tabalujan
	Ferdiana Yulia Sunardi

Komite Audit

Ketua	Gatot Subroto
Anggota	Fitri Irmawati
	Oh Donggyu

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan tetap kurang lebih 349 orang (2021: 366 orang) (tidak diaudit).

c. Penawaran umum efek

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 74.410.400 lembar saham kelas C dengan harga penawaran Rp3.000 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 10 April 2014.	2014	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 74,410,400 shares class C at the price of Rp3,000 (full Rupiah) per share. The IPO was registered in the Indonesia Stock Exchange on 10 April 2014.</i>
Perubahan struktur permodalan Perusahaan adalah sebagai berikut:		<i>The changes in capital structure of the Company are as follows:</i>
Perusahaan mengkonversi pinjaman konversi dari CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited sebesar Rp298.900.000 menjadi 99.633.332 lembar saham biasa kelas C dengan nilai nominal sebesar Rp9.963.333.	2014	<i>The Company converted the convertible loan from CJ CGV Co., Ltd. and IKT Holdings Limited amounting to Rp298,900,000 into 99,633,332 ordinary class C shares with a nominal value of Rp9,963,333.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 99.311.039 saham biasa kelas C dengan harga Rp6.550 (Rupiah penuh) per saham.	2016	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 99,311,039 shares class C at the price of Rp6,550 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan rasio 1:2 untuk keseluruhan kelas saham.	2018	<i>Stock split with the ratio of 1:2 for the entire class of the Company's share capital.</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Boards of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As of 31 March 2022, the Company and its subsidiary had approximately 349 permanent employees (2021: 366 employees) (unaudited).

c. Public offering of securities issued

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2022	2021	2022	2021
PT Graha Layar Mitra	2012	99.82%	99.82%	38,373,833	47,535,764

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mendirikan entitas anak: PT Graha Layar Mitra ("Entitas Anak") di Indonesia. Kegiatan utama Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang, antara lain, distribusi film dan video, ekspor dan impor film dan rekaman video, aktivitas pasca produksi film dan aktivitas fasilitas olahraga.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 31 Mei 2022.

Laporan keuangan konsolidasian PT Graha Layar Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiary

On 28 July 2011, the Company established its subsidiary: PT Graha Layar Mitra ("Subsidiary") in Indonesia. The Subsidiary's main activities are to engage in, among others, distribution of films and video, export and import of films and video recording, film and video post production activities and business of sport facilities.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 31 May 2022.

The consolidated financial statements of PT Graha Layar Prima Tbk (the "Company") and subsidiary (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 March 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru dan revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan" dan PSAK 73 "Sewa"
- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" - Klasifikasi Liabilitas
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar yang relevan diatas pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 2c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

Effective 1 January 2022:

- *Amendment of PSAK 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework*
- *Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments" and PSAK 73 "Leases"*
- *SFAS 74 "Insurance Contracts"*

Effective 1 January 2023:

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Classification of Liabilities*
- *Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the above relevant standards on its consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal grup kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

(ii) Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation and equity accounting

(i) *Subsidiary*

A subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group and is de-consolidated from the date on which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gain and losses on transactions between Group companies are eliminated.

(ii) *Non-controlling interest*

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of a subsidiary that is not attributable to the Group.

c. Foreign currency translation

(i) *Functional and presentation currency*

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

(ii) *Transactions and balances*

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate.

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currency and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2022
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,349.01
1 Won Korea ("KRW")	11.87

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan;
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga. Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at and 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows (full Rupiah):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,349.01	14,269.01	United States Dollar ("USD") 1
1 Won Korea ("KRW")	11.87	12.00	Korean Won ("KRW") 1

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss);
- those to be measured at amortised cost.

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss. The financial asset is subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, less an allowance for impairment.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan sewa.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam tiga kategori: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL"), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI"). Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada FVTPL. Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi dengan metode suku bunga efektif diakui sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian pada nilai wajarnya, dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

As at 31 March 2022 the Group only had financial assets classified as assets to be measured at amortised cost, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and refundable deposits.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(ii) Financial liabilities

There are no changes in the classification and measurement of financial liabilities. The Group classifies its financial liabilities into three categories: financial liabilities at amortised cost, financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL"), and financial liabilities at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 March 2022, the Group had financial liabilities those are trade and other payables, accruals, and borrowings to be measured at amortised cost and derivatives to be measured at FVTPL. All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate method amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the effective interest rate method amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the profit or loss.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(iv) Instrumen keuangan derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajar dan diakui sebagai aset atau liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan atas nilai wajar instrumen keuangan derivatif diakui sebagai penghasilan atau penghasilan komprehensif lain tergantung pada tujuan dari instrumen keuangan derivatif tersebut dan apakah memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba dan rugi sehubungan dengan perubahan atas nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian akan tergantung dari penunjukan lindung nilainya dan apakah lindung nilai sangat efektif dalam usaha mengimbangi perubahan dalam nilai wajar atau arus kas aset, liabilitas, maupun transaksi yang diperkirakan akan terjadi yang dilindungi.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki instrumen keuangan derivatif yang terdiri dari kontrak *cross currency swap* dan kontrak *forward*.

Derivatif tersebut tidak memenuhi akuntansi lindung nilai dan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas jangka pendek dan jangka Panjang.

(v) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Catatan 3 merinci bagaimana grup menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of Group or the counterparty.

(iv) Derivative financial instruments

Derivative financial instruments are measured at fair value and recognised as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position. Changes in the fair value of derivative financial instruments should be recognised in the profit or loss or other comprehensive income depending on the purpose of the derivative financial instruments and whether they qualify for hedge accounting. The accounting treatment of gains and losses associated with changes in the fair value of the derivatives financial instruments and the effect on the consolidated financial statements will depend on its hedge designation and whether the hedge is effective in offsetting changes in the fair value or cash flows of the asset, liability or the forecast transaction hedged.

As at 31 March 2022, the Group has derivative financial instruments which consist of cross currency swap contracts and forward contracts.

These derivatives do not qualify for hedge accounting and are classified as current and non-current assets or liabilities.

(v) Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. Note 3 details how the group determines whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

(v) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang terjadi selama umur aset keuangan dengan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang dan mengukur kredit kerugian ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan acara-acara, iklan, lisensi, distribusi film dan jasa manajemen dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(v) Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group shall assess whether the credit risk on a financial assets has increased significantly since initial recognition occurring over the expected life of the financial asset, by considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade dan other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables and to measure the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all receivables. The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 month before 1 January 2021 and the corresponding historical credit losses experienced for the year ended 31 December 2021. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenue from events, advertisements, licenses, films distribution and management fees in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from customers from revenue from outside the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang usaha dan piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan yang terutama terdiri dari makanan dan minuman dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan.

h. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pengembangan prasarana	5 - 20	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	4	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	8	Vehicles

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and other receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial. As such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade and other receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories which mainly represents food and beverages are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the moving average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable selling expenses.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

i. Aset takberwujud

Lisensi film yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi film memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode 90% pada tahun pertama dan 10% pada tahun kedua untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi film selama estimasi masa manfaatnya antara dua tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset nonkeuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

i. Intangible assets

Acquired movie licences are shown at historical cost. Movie licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated 90% in the first year and 10% in the second year to allocate the cost of movie licences over their estimated useful lives of two years.

Intangible assets are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha, akrual dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

l. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus dan kontribusi iuran pension yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Trade payables, accruals, and other payables

Trade payables, accruals, and other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables, accruals, and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables, accruals, and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

l. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognised when accrued to the employees.

Pension obligations and other post-employment benefits

The company has defined benefit pension plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah yang dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Pension obligations and other post-employment benefits (continued)

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the consolidated profit or loss when incurred.

The Company and subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, which is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same method as that used for the defined benefit pension plan, except for remeasurements gains and losses which are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax

The income tax expense comprises current, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax is not recognised if it arises from the initial recognition of goodwill and the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang / jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense recognition

Group perform analysis transaction through the following five steps as follows:

1. *Identify contract with costumers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is possible that Group will receive benefits for the goods / services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan bioskop diakui pada saat tiket telah terjual dan film telah ditayangkan.

Pendapatan dari penjualan makanan dan minuman diakui pada saat pengendalian atas makanan dan minuman telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima manfaat dari jasa tersebut.

Untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa, apabila jasa yang diberikan oleh Grup melebihi pembayaran, maka aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi jasa yang diberikan, maka liabilitas kontrak diakui.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari tiga hingga lima belas tahun tetapi mungkin memiliki opsi untuk diperpanjang. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied*

The revenue from cinemas is recognised when the ticket has been sold and the film has been played.

Revenue from the sale of sales of foods and beverages is recognised when the control of sales of foods and beverages has been transferred to the customers.

Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received benefit from the services.

For the revenue provided from services, If the services provided by the Group exceed payment, the contract assets are recognised. When payments exceed services rendered, a contractual liability is recognised.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Rental contracts are typically made for fixed periods of three to fifteen years but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security of borrowing purposes.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Leases are recognised as a right-of-use assets and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use assets is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease terms on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Assets and liabilities arising from lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- *fixed payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.*

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Makes adjustments specific to the lease, i.e. term, country, currency and security.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang
- biaya langsung awal, dan
- biaya restorasi.

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh grup dan bukan oleh pihak yang menyewakan masing-masing.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari furnitur kantor kecil.

Beberapa sewa properti berisi syarat pembayaran variabel yang dihubungkan ke penjualan yang dihasilkan dari bioskop. Ketentuan pembayaran variabel digunakan untuk berbagai alasan, termasuk meminimalkan dasar biaya tetap untuk toko yang baru didirikan. Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada penjualan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases within the Group. These terms are used to maximise operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise small items of office furniture.

Some property leases contain variable payment terms that are linked to sales generated from a cinema site. Variable payment terms are used for a variety of reasons, including minimising the fixed costs base for newly established stores. Variable lease payments that depend on sales are recognised in profit or loss in the period in which the condition that triggers those payments occurs.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

u. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya.

Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar, serta analisis umur piutang untuk risiko kredit dari piutang.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Komite manajemen bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan dengan melakukan kerja sama yang erat dengan Dewan Direksi. Melalui rekomendasi dari komite manajemen, Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan penggunaan instrumen keuangan baik derivatif dan nonderivatif. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed.

These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk of receivables.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors ("BOD"). The management committee identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the BOD. The BOD, through the recommendation of the management committee, reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and use of derivative and non-derivative financial instruments. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decision with regard to the operations of the Group.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(1) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS ("USD") dan Won Korea ("KRW"). Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

	2022			
	Mata uang Currency	Jumlah/ Amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	678,392	9,734,250	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	7,306	104,834	Trade and other receivables
Jumlah aset			<u>9,839,084</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(3,600)	(51,656)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(2,011,652)	(28,865,205)	Accruals and other payables
Pinjaman	KRW	(31,561,644)	(374,479)	Loans
	USD	(33,500,000)	(480,691,668)	
	KRW	(15,000,000,000)	(177,975,000)	
Jumlah liabilitas			<u>(687,958,007)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(678,118,923)</u>	Net liabilities

	2021			
	Mata uang Currency	Jumlah/ Amount	Ekuivalen IDR/ IDR Equivalent	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	458,666	6,544,705	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	USD	7,306	104,249	Trade and other receivables
Jumlah aset			<u>6,648,954</u>	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang dagang	USD	(3,600)	(51,368)	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	USD	(2,033,168)	(29,011,284)	Accruals and other payables
Pinjaman	KRW	(31,561,644)	(378,740)	Loans
	USD	(33,500,000)	(478,011,668)	
	KRW	(15,000,000,000)	(180,000,000)	
Jumlah liabilitas			<u>(687,453,060)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(680,804,106)</u>	Net liabilities

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, apabila USD dan KRW melemah/menguat sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp52.893.276 (2021: rugi setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp53.102.719). Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap rugi setelah pajak tahun berjalan.

Risiko suku bunga

Grup memiliki kontrak *swap* dengan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik untuk mengurangi eksposur yang muncul dari pinjaman bank dalam mata uang asing. Namun demikian, transaksi ini tidak memenuhi kriteria PSAK 55 untuk diakui sebagai transaksi lindung nilai.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat suku bunga dari aset yang dikenakan bunga tidak signifikan.

Saat ini seluruh pinjaman Grup adalah pinjaman dengan suku bunga tetap. Grup tidak mengakui perubahan nilai wajar dari pinjaman dengan suku bunga tetap ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(2) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Kas pada bank ditempatkan di bank-bank bereputasi tinggi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	118,009,301	141,667,105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	43,146,960	43,146,960	Trade and other receivables
Aset tidak lancar tertentu lainnya	38,068,554	38,106,539	Certain other non-current assets
	<u>199,224,815</u>	<u>222,920,603</u>	

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

Foreign exchange (continued)

As at 31 March 2021, if the USD and KRW had weakened/strengthened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the loss after tax of the Group would decrease/increase by Rp52,893,276 (2021: the loss after tax would decrease/ increase by Rp 53,102,719). The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax loss for the year.

Interest rate risk

The Group has swap contract with banks which has good credit quality to reduce the exposure arising from bank loans denominated in foreign currency. However, this transaction does not meet criterias set out in PSAK 55 to be accounted as hedge accounting.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities. The interest rate risk from interest-bearing assets is not significant.

Currently, all of the Group's borrowings are borrowings with fixed interest rate. The Group does not account the changes of fair value from fixed rate borrowings through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(2) Credit risk

Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and from trade and other receivables.

Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation. Cash in banks are placed with highly reputable domestic banks.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Kas pada bank

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Fitch - AAA	3,137,743	3,601,105	Fitch - AAA
Fitch - AA+	28,188,025	56,199,976	Fitch - AA+
Fitch - AA-	24,201,103	17,145,960	Fitch - AA-
Fitch - A+	336,828	336,194	Fitch - A+
Fitch - A	-	9,389	Fitch - A
Fitch - A-	53,370	53,609	Fitch - A-
Fitch - BBB+	62,092,232	64,320,872	Fitch - BBB+
	<u>118,009,301</u>	<u>141,667,105</u>	

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Saldo piutang usaha dan piutang usaha dan piutang lain-lain terutama merupakan piutang dari pelanggan tanpa adanya sejarah gagal bayar.

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain.

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 365 hari.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Cash at banks

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.

The credit quality ratings of the banks used by the Group are as follows:

Trade and other receivables

Balance of trade and other receivables mainly represent receivables from customers with no history of default.

Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and other receivables.

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group's businesses, but is not more than 365 days.

	<u>2022</u>		
	<u>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	
Belum jatuh tempo	0.401	309,651	Not yet overdue
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	0.527	406,948	Overdue between 1 - 30 days
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	0.442	341,311	Overdue between 30 - 60 days
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	0.011	8,494	Overdue between 60 - 120 days
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	0.877	677,217	Overdue between 120 - 365 days
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	89.113	68,812,867	Overdue by more than 365 days
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		70,556,488	Total trade and other receivables, gross
Penyisihan piutang ragu-ragu		(36,279,536)	Provision for doubtful receivables
		<u>34,276,952</u>	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(2) Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

	2021	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount
Belum jatuh tempo	0.401	19,421,122
Jatuh tempo antara 1 - 30 hari	0.527	6,445,451
Jatuh tempo antara 30 - 60 hari	0.442	1,458,409
Jatuh tempo antara 60 - 120 hari	0.011	100,336
Jatuh tempo antara 120 - 365 hari	0.877	2,380,070
Jatuh tempo lebih dari 365 hari	89.113	49,621,108
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain, kotor		79,426,496
Penyisihan piutang ragu-ragu		(36,279,536)
		<u>43,146,960</u>

(3) Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup bertujuan untuk menjaga fleksibilitas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek, dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Grup atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(2) Credit risk (continued)

Trade and other receivables (continued)

19,421,122	<i>Not yet overdue</i>
6,445,451	<i>Overdue between 1 - 30 days</i>
1,458,409	<i>Overdue between 30 - 60 days</i>
100,336	<i>Overdue between 60 - 120 days</i>
2,380,070	<i>Overdue between 120 - 365 days</i>
49,621,108	<i>Overdue by more than 365 days</i>
	<i>Total trade and other receivables, gross</i>
(36,279,536)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
<u>43,146,960</u>	

(3) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to meet operating capital requirements. The Group aims to maintain flexibility through adequate cash funds and short-term placements, and availability of funding in the form of adequate credit lines facility. Management monitors rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(3) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Tidak lebih dari satu/ tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari tiga tahun/ <i>Later than one year and no later than three years</i>	Lebih dari tiga tahun/ <i>More than three year</i>	Jumlah arus kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cash flows</i>	
31 Maret 2022					31 March 2022
Pinjaman	716,666,668	68,000,000	-	784,666,668	Loans
Utang usaha	7,528,050	-	-	7,528,050	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	171,812,557	-	-	171,812,557	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	-	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	22,541,398	-	-	22,541,398	Derivative liabilities
	<u>918,548,673</u>	<u>68,000,000</u>	<u>-</u>	<u>986,548,673</u>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Pinjaman	738,253,819	72,764,658	-	811,018,477	Loans
Utang usaha	7,757,278	-	-	7,757,278	Trade payables
Akrual dan utang lain-lain	182,345,367	-	-	182,345,367	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	111,917,467	207,855,548	1,560,695,037	1,880,468,052	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	21,795,558	-	-	21,795,558	Derivative liabilities
	<u>1,062,069,489</u>	<u>280,620,206</u>	<u>1,560,695,037</u>	<u>2,903,384,732</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup tidak memiliki fasilitas bank yang belum terpakai.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp815 miliar yang disebabkan oleh pinjaman bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan. Seluruh pinjaman bank dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.) dan sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (sebesar Rp 68.000.000) dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Untuk menjaga likuiditas keuangannya, Grup telah memperpanjang pinjaman bank tersebut (lihat Catatan 12)..

Selain itu, Grup telah memperoleh surat dukungan keuangan dari CJ CGV Co., Ltd sebagai pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan yang memberikan konfirmasi atas komitmen untuk memberikan dukungan keuangan yang berkelanjutan kepada Grup untuk memastikan kelangsungan keuangan Grup setidaknya selama 12 bulan sejak laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi.

As at 31 March 2022, the Group has no unused bank facilities.

As at 31 March 2022, the Group has negative working capital amounting to Rp815 billion due to bank loans that will mature within one year. The bank loans are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.) and part of the loan from PT Bank Shinhan (amounting to Rp 68,000,000) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI). In order to secure its financial liquidity, the Group has extended the bank loans (refer to Note 12).

In addition, the Group has obtained a letter of financial support from CJ CGV Co., Ltd as indirect controlling shareholder confirming the commitment to provide continued financial support to the Group to ensure financial viability of the Group for at least twelve months from the completion date of the consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas dan piutang usaha serta liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, akrual, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai tercatat untuk uang jaminan sebesar Rp38.068.554 (2021: Rp38.106.539) dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Jumlah tercatat uang jaminan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Nilai wajar dari aset tidak lancar tertentu untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga deposito bank swasta asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

c. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan proyeksi, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities are estimated for initial recognition and subsequent measurement or disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).
- Level 3: Input for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables and financial liabilities such as short-term bank loans, trade payables, accruals, other payables, and long-term borrowings approximate their fair value since the impact of the discounting is not significant.

On 31 March 2022, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp38,068,554 (2021: Rp38,106,539) was recorded as part of other non-current assets in the consolidated statements of financial position. The carrying amount of the refundable deposits approximates their fair values.

The fair value of certain non-current assets for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at interest rate of time deposit in foreign banks as at 31 March 2022 and 31 December 2021.

c. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issues new shares or sells assets to reduce debt.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment of receivables

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai aset non-keuangan

Penelaahan penurunan nilai aset non-keuangan dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset non-keuangan berdasarkan nilai pakai, dimana perhitungan memerlukan penggunaan asumsi.

Lihat Catatan 9 "Penurunan nilai aset non-keuangan" untuk pengungkapan asumsi dan estimasi manajemen.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for the impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts of the assets exceed their recoverable amounts. The recoverable amount of an asset is determined according to the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Management has developed the provision for the impairment of non-financial assets based on value in use, which require the use of assumptions.

Refer to Note 9 "Impairment of non-financial assets" for disclosure of the management assumptions and estimates.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji, dan asumsi atas penambahan pensiun di masa depan. Adanya perubahan pada asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Grup mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi sepanjang Grup memiliki perbedaan temporer kena pajak yang memadai.

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan koreksi fiskal ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan dalam periode dimana ketetapan tersebut dibuat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis applying a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate, the rate of increments in salary, and assumptions regarding the increments for the future pension. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the government bonds yields that are the denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

Income taxes

The Group has recognised deferred tax assets relating to carried forward tax losses to the extent there are sufficient taxable temporary differences.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Judgment and assumptions are required in determining the fiscal corrections during the estimation of the provision for income taxes and value added taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the income tax provisions in the period in which such determination is made.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	1,042,448	1,102,261
Kas pada bank		
Rupiah:		
- PT Bank Shinhan	58,495,332	64,311,278
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,654,069	50,796,363
- PT Bank HSBC Indonesia	21,408,204	14,368,632
- PT Bank Bank Central Asia Tbk	200,895	1,167,386
- PT Bank KEB Hana Indonesia	142,171	208,607
- Lain-lain	4,374,373	4,270,134
USD:		
- PT Bank Shinhan	3,596,900	9,594
- PT Bank KEB Hana Indonesia	2,995,572	3,392,498
- PT Bank HSBC Indonesia	2,792,899	2,777,328
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	348,886	365,285
	<u>118,009,301</u>	<u>141,667,105</u>
	<u>119,051,749</u>	<u>142,769,366</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash on hand		
Cash at banks		
Rupiah:		
PT Bank Shinhan		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank HSBC Indonesia		
PT Bank Bank Central Asia Tbk		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
Others		
USD:		
PT Bank Shinhan		
PT Bank KEB Hana Indonesia		
PT Bank HSBC Indonesia		
Others		
(each below Rp1,000,000)		

Suku bunga per tahun setara kas yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0.0% - 3.50%	0.0% - 3.50%
USD	0.0% - 0.05%	0.0% - 0.05%

Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi untuk kas dan setara kas yang sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 71 tidak material.

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0.0% - 3.50%	0.0% - 3.50%
USD	0.0% - 0.05%	0.0% - 0.05%

The annual interest rates of the cash equivalents during the period are as follows:

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Acara-acara dan iklan	48,791,217	45,733,817
Bioskop, makanan dan minuman	10,170,155	19,623,691
Lisensi dan jasa manajemen	6,759,280	6,759,280
Piutang lain-lain	4,835,836	7,309,708
	70,556,488	79,426,496
Dikurangi:		
Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	<u>(36,279,536)</u>	<u>(36,279,536)</u>
Jumlah piutang usaha dan piutang lain-lain	<u>34,276,952</u>	<u>43,146,960</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pihak ketiga berdenominasi Rupiah, sedangkan seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya pihak berelasi berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Jumlah piutang usaha dan piutang lainnya pihak ketiga Rp70.0382.535 (2021: Rp79.252.543), sedangkan jumlah piutang usaha pihak berelasi Rp173.953 (2021: Rp173.953).

6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Events and advertisement		
Cinema, food, and beverages		
License and management fee		
Other receivables		
Less:		
Provision for impairment of trade and other receivables	<u>(36,279,536)</u>	<u>(36,279,536)</u>
Total trade and other receivable	<u>43,146,960</u>	<u>43,146,960</u>

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, all the carrying amount of the Group's trade and other receivables third party were denominated in Rupiah, while all the carrying amount of the Group's trade and other receivables related party were denominated in United States Dollar. Total trade and other receivables from third parties Rp70,382,535 (2021: Rp79,252,543), while total trade and other receivables from related parties Rp173,953 (2021: Rp173,953).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	36,279,536	25,657,534
Provisi penurunan nilai piutang	-	10,622,002
Saldo akhir	36,279,536	36,279,536

Penambahan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "Penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi (Catatan 18).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijamin untuk pinjaman tertentu.

Lihat Catatan 3 untuk analisa tambahan piutang usaha dan piutang lain-lain.

6.

The movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
	36,279,536	25,657,534	Beginning balance
	-	10,622,002	Provision for receivable impairment
	36,279,536	36,279,536	Ending balance

The provision for impaired receivables has been included in "Impairment of receivables" in the profit or loss (Note 18).

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, no trade and other receivables had been used as collateral for certain loans.

Refer to Note 3 for the additional analysis of trade and other receivables.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	<u>2022</u>					
	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownerships</u>
Pengembangan prasarana	1,310,798,199	440	(453,585)	1,840,634	1,312,185,688	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	881,523,499	16,043	(2,316,381)	441,646	879,664,807	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	173,383,759	-	(2,070)	-	173,381,689	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	Vehicles
	<u>2,365,820,457</u>	<u>16,483</u>	<u>(2,772,036)</u>	<u>2,282,280</u>	<u>2,365,347,184</u>	
Aset dalam penyelesaian	39,776,437	4,456,836	-	(2,282,280)	41,950,993	Construction in progress
	<u>2,405,596,894</u>	<u>4,473,319</u>	<u>(2,772,036)</u>	<u>-</u>	<u>2,407,298,177</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownerships</u>
Pengembangan prasarana	(369,156,817)	(14,569,596)	62,236	-	(383,664,177)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(764,508,229)	(15,069,376)	2,316,381	-	(777,261,224)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(116,276,416)	(3,860,479)	1,370	-	(120,135,525)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	Vehicles
	<u>(1,250,056,462)</u>	<u>(33,499,451)</u>	<u>2,379,987</u>	<u>-</u>	<u>(1,281,175,926)</u>	
Penurunan nilai	(65,712,396)	-	391,349	-	(65,321,047)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u><u>1,089,828,036</u></u>				<u><u>1,060,801,204</u></u>	Net book value

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

		2021				
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2021	
Harga perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownerships</u>
Pengembangan prasarana	1,297,519,756	1,418,009	(2,404,214)	14,264,648	1,310,798,199	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	874,748,735	636,168	(2,689,683)	8,828,279	881,523,499	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	173,071,856	-	(1,303,047)	1,614,950	173,383,759	Furniture and fixtures
Kendaraan	115,000	-	-	-	115,000	Vehicles
	<u>2,345,455,347</u>	<u>2,054,177</u>	<u>(6,396,944)</u>	<u>24,707,877</u>	<u>2,365,820,457</u>	
Aset dalam penyelesaian	55,412,050	9,072,264	-	(24,707,877)	39,776,437	Construction in progress
	<u>2,400,867,397</u>	<u>11,126,441</u>	<u>(6,396,944)</u>	<u>-</u>	<u>2,405,596,894</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownerships</u>
Pengembangan prasarana	(311,314,298)	(57,842,519)	-	-	(369,156,817)	Leasehold improvements
Peralatan studio dan kantor	(677,567,013)	(88,004,217)	1,063,001	-	(764,508,229)	Studio and office equipment
Perabot dan perlengkapan	(102,084,068)	(15,412,891)	1,220,543	-	(116,276,416)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(115,000)	-	-	-	(115,000)	Vehicles
	<u>(1,091,080,379)</u>	<u>(161,259,627)</u>	<u>2,283,544</u>	<u>-</u>	<u>(1,250,056,462)</u>	
Penurunan nilai	(59,741,743)	(6,066,987)	96,334	-	(65,712,396)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>1,250,045,275</u>				<u>1,089,828,036</u>	Net book value

Aset dalam penyelesaian sebagian besar terdiri dari pengembangan prasarana di lokasi bioskop yang akan dibuka pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 0,33% - 71,78% (2021: 0,33% - 71,69%).

Aset tetap yang dilepas selama tahun 2022 tidak dijual sebesar nilai buku netonya. Hasil penjualan neto aset tetap selama tahun 2022 Rp27.276 (2021: Rp102.633). Keuntungan dari penjualan aset sebesar Rp26.576.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp654.070.875 (2021: Rp625.956.815).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp2.090.276.469. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

Lihat catatan 9 untuk informasi penurunan nilai dari aset non-keuangan grup.

Construction in progress mainly comprised of leasehold improvements for new cinemas which will be opened in 2022 with current percentage of completion between 0.33% - 71.78% (2021: 0.33% - 71.69%).

Fixed assets disposed of during 2022 were not sold at the asset's net book amount. The net sales proceed of fixed assets during 2022 Rp27,276 (2021: Rp102,636). The resulted gain from the sales of the assets was Rp25,576.

As at 31 March 2022, total acquisition cost of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use was amounted to Rp654,070,875 (2021: Rp625,956,815).

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Group's fixed assets were insured against all risk of damage, with total coverage of approximately Rp2,090,276,469. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, no fixed assets had been placed as collateral for borrowings facility.

Refer to Note 9 for the information on the Group's impairment of non-financial assets.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA

Tabel berikut menunjukkan rincian aset hak guna dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

8. LEASES

The table shows details of right-of-use assets in the consolidated statement of financial position:

2022				
Pada awal tahun <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	31 Maret/ <i>March 2022</i>	
Harga perolehan				Cost
<u>Aset hak-guna:</u>				<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	935,184,275	-	935,184,275	Building
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Aset hak-guna:</u>				<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(97,588,479)	(13,122,889)	-	Building
Provisi atas penurunan nilai	(40,831,658)	-	-	Provision for impairment
Nilai buku bersih	796,764,138		783,641,249	Net book value
2021				
Pada awal tahun <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Harga perolehan				Cost
<u>Aset hak-guna:</u>				<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	944,789,937	1,420,200	(11,025,862)	935,184,275 Building
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
<u>Aset hak-guna:</u>				<u>Right-of-use assets:</u>
Bangunan	(50,185,193)	(47,572,216)	168,930	(97,588,479) Building
Provisi atas penurunan nilai	(47,089,564)	(4,599,026)	10,856,932	(40,831,658) Provision for impairment
Nilai buku bersih	847,515,180		796,764,138	Net book value

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Liabilitas sewa		
Tidak lebih dari satu tahun	123,559,447	111,917,467
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	207,669,083	207,855,548
Lebih dari tiga tahun	<u>1,537,595,322</u>	<u>1,560,695,037</u>
	<u>1,868,823,852</u>	<u>1,880,468,052</u>
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(1,021,050,372)</u>	<u>(1,037,537,045)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>847,773,480</u>	<u>842,931,007</u>

Tabel berikut menunjukkan rincian liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :

Tidak lebih dari satu tahun	95,461,921	106,081,912
Lebih dari satu tahun dan kurang dari tiga tahun	129,331,874	166,495,196
Lebih dari tiga tahun	<u>622,979,685</u>	<u>570,353,899</u>
	<u>847,773,480</u>	<u>842,931,007</u>

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pihak yang menyewakan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Dalam laporan laba rugi, Grup mengakui beban depresiasi atas aset hak guna dan beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa masing-masing sebesar Rp13.122.889 (2021: Rp47.572.216) dan Rp12.682.139 (2021: Rp23.920.663). Biaya keuangan dari amortisasi liabilitas sewa adalah sebesar Rp23.504.871 (2021: Rp94.057.747)

Grup mendapatkan relaksasi sewa dalam bentuk periode bebas rental dan penangguhan pembayaran rental untuk sebagian besar bioskopnya. Grup menerapkan panduan praktis PSAK 73 untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi kondisi yang ditetapkan dalam amandemen dan mengakui dampak atas konsesi sewa sejumlah Rp14.307.987 (2021: Rp67.355.615) sebagai pengurang beban pokok pendapatan.

8. LEASES (continued)

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 March 2022 and 31 December 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Tidak lebih dari satu tahun	123,559,447	111,917,467	Current
Lebih dari satu tahun dan no later than three years	207,669,083	207,855,548	Later than one year and no later than three years
Lebih dari tiga tahun	<u>1,537,595,322</u>	<u>1,560,695,037</u>	Later than three years
	<u>1,868,823,852</u>	<u>1,880,468,052</u>	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(1,021,050,372)</u>	<u>(1,037,537,045)</u>	Future interest expense on lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa	<u>847,773,480</u>	<u>842,931,007</u>	Present value of lease liabilities

The table shows details of lease liabilities in the Consolidated statement of financial position:

The present value of lease liabilities is as follows:

Tidak lebih dari satu tahun	95,461,921	106,081,912	Current
Lebih dari satu tahun dan no later than three years	129,331,874	166,495,196	Later than one year and no later than three years
Lebih dari tiga tahun	<u>622,979,685</u>	<u>570,353,899</u>	Later than three years
	<u>847,773,480</u>	<u>842,931,007</u>	

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

In the profit or loss, the Group recognised depreciation expense for right-of-use assets and expenses related to short-term leases and variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp13,122,889 (2021: Rp47,572,216) and Rp12,682,139 (2021: Rp23,920,663) respectively. Finance costs arising from the amortisation of lease liabilities is Rp23,504,871 (2021: Rp94,057,747).

The Group received lease relaxations in form of rent-free periods and deferral of rent payments for most of its cinema sites. The Group applied PSAK 73 practical expedient to all rent concessions that meet the conditions in the amendment and recorded the impact of rent concessions amounting to Rp14,307,987 (2020: Rp67,355,615) as deduction to cost of revenues.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. SEWA (lanjutan)

Di akhir 2020, Grup memutuskan untuk menghentikan operasi di Daya Grand Square ("DGS"), dan oleh karena itu Grup membukukan penyisihan atas penurunan nilai dari aset hak guna dan menghentikan pengakuan atas liabilitas sewa atas DGS sebesar Rp10.856.932. Pada tahun 2021, Grup telah memberhentikan kontrak operasional di DGS dan oleh karena itu Grup membukukan penghapusan aset hak guna atas DGS sebesar Rp10.856.932.

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN

Sejak awal 2020, wabah penyakit virus COVID-19 telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu. Hingga tahun 2021, Grup secara terus menerus telah mengikuti peraturan pemerintah dalam menangani dampak COVID-19, termasuk untuk membuka dan menutup situs bioskop.

Kondisi di atas berdampak pada modal kerja negatif dan rugi bersih masing-masing sebesar Rp815 miliar dan Rp51 miliar pada 31 Maret 2022. Kondisi ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, aset non-keuangan dikelompokkan pada tingkat terendah atau ketika dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Atas aset terkait dengan bioskop, makanan dan minuman, serta acara dan iklan (termasuk aset hak guna), aset-aset ini dinilai untuk penurunan nilai atas setiap situs bioskop.

Untuk tahun pelaporan 2021, jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya dimana perhitungan memerlukan penggunaan asumsi. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas hingga akhir periode sewa yang mencerminkan periode yang dapat diperkirakan untuk pemulihan unit penghasil kas. Proyeksi arus kas yang digunakan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun dan mengekstrapolasikan arus kas yang melampaui periode lima tahun dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 3%. Tingkat pertumbuhan sebesar 3% tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Prakiraan penjualan dibuat berdasarkan tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama 5 periode mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar, disesuaikan dengan pertimbangan Grup atas dampak dari COVID-19 dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. LEASES (continued)

At the end of 2020, the Group decided to discontinue operations at Daya Grand Square ("DGS"), and therefore the Group booked an allowance for impairment of right-of-use assets and derecognized the lease liability for DGS amounting to Rp10,856,932. In 2021, the Group has terminated the operating contract at DGS and therefore the Group recorded a write-off of right-of-use assets over DGS amounting to Rp10,856,932.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. Until 2021, the Group has continuously followed government regulation in order to address COVID-19 impact, including opening and closing of cinema sites.

The above conditions resulted in negative working capital and net loss by Rp815 billion and Rp51 billion respectively as at 31 March 2022. These conditions have indicated that the carrying amount may not be recoverable.

For the purpose of assessing impairment, non-financial assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). In respect of cinema, food and beverages, and marketing business related assets, (including right-of-use-assets), these assets are assessed for impairment at each cinema sites level.

For the 2021 reporting period, the recoverable amount of the cash-generating units (CGUs) was determined based on value in use calculations which require the use of assumptions. The calculations use cash flow projections up-to the end of lease period which represents the period of foreseeable period to recover the CGU. Cash flow projections used is based on financial budgets approved by management covering five-year period and extrapolated using the estimated growth rates 3% for the cash flows beyond the five-year period. The estimated growth rates of 3% does not exceed the long-term average growth rate for the markets in which the cash generating units operate.

Sales forecast is made based on the average annual growth rate over the five-year forecast period. It is based on past performance and management expectations of market development, adjusted by the Group's view of the impact of COVID-19 and long-term inflation forecasts.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PENURUNAN NILAI DARI ASET NON-KEUANGAN (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai mencakup tingkat diskonto sebelum pajak yang telah disesuaikan dengan faktor risiko sebesar 12,2% - 16,7%, marjin bruto yang konsisten dengan tren historikal, tingkat pertumbuhan berdasarkan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar, dan biaya operasional lain. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang.

Manajemen telah membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna sebesar Rp 10.666.013 di tahun berjalan. Penyisihan penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna tersebut telah dilaporkan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Kerugian lain-lain, bersih".

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna tersebut cukup untuk menutupi jumlah terpulihkannya.

Jika tingkat diskonto sebelum pajak diterapkan atas proyeksi arus kas UPK lebih tinggi 1% dibandingkan estimasi manajemen, Grup akan mengakui penurunan nilai lebih lanjut atas aset non-keuangan sebesar Rp 5 miliar.

10 UTANG USAHA

	<u>2022</u>
Pihak berelasi	51,527
Pihak ketiga	7,476,523
	<u>7,528,050</u>

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

9. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS (continued)

The key assumptions used in the value in use calculations include a risk adjusted pre-tax discount rate of 12.2% to 16.7%, gross margins consistent with historical trends, growth rates based on management's expectations for market development, and other operating costs. Management forecasts these operating costs based on the current structure of the business, adjusting for inflationary increases but not reflecting any future restructurings or cost-saving measures.

Management has recognised an additional provision for impairment of fixed assets and right-of-use-assets amounting to Rp 10,666,013 during current year. The provision for impairment for fixed assets and right-of-use-assets has been included in the profit or loss as part of "Other loss, net".

Management believes that the provisions for impairment of fixed assets and right-of-use-of assets are adequate to cover their recoverable amount.

If the pre-tax discount rate applied to the cash flow projections of this CGU had been 1% higher than management's estimates, the group would have had to recognise an additional impairment against non-financial assets amounting to Rp5 billion.

10 TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	
	51,368	Related parties
	7,705,910	Third parties
	<u>7,757,278</u>	

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11 AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

11 ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi	28,333,420	28,235,011	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	143,479,137	154,110,356	<i>Third parties</i>
	<u>171,812,557</u>	<u>182,345,367</u>	
Akrual	51,423,590	56,665,650	<i>Accruals</i>
Utang lain-lain	120,388,967	125,679,717	<i>Other payables</i>
	<u>171,812,557</u>	<u>182,345,367</u>	
Akrual :			<i>Accruals :</i>
Biaya distribusi film	10,226,234	17,195,667	<i>Film distribution fee</i>
Pembelian persediaan	14,523,617	14,765,637	<i>Purchase of inventories</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	8,623,958	11,559,520	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya keuangan	5,938,914	3,006,862	<i>Finance cost</i>
Gaji dan kesejahteraan	4,561,465	4,602,004	<i>Salaries and welfare</i>
Jasa tenaga ahli dan legal	3,314,330	2,272,240	<i>Legal and professional fee</i>
Pembelian aset tetap	1,958,018	2,594,129	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	2,277,054	669,591	<i>Others</i>
	<u>51,423,590</u>	<u>56,665,650</u>	
Utang lain-lain :			<i>Other payables :</i>
CGVpay dan uang muka pelanggan lainnya	48,433,109	50,443,147	<i>CGVpay and other advances from customers</i>
Pembelian aset tetap	25,281,390	19,224,265	<i>Purchase of fixed assets</i>
Jasa informasi dan teknologi	24,806,419	25,740,401	<i>Information and technology services</i>
Biaya distribusi film	6,960,348	7,597,266	<i>Film distribution fee</i>
Sewa, biaya layanan dan utilitas	4,417,972	13,300,984	<i>Lease, service charge and utilities</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	3,471,687	1,902,739	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa tenaga ahli dan legal	484,663	921,825	<i>Legal and professional fee</i>
Lain-lain	6,533,379	6,549,090	<i>Others</i>
	<u>120,388,967</u>	<u>125,679,717</u>	

Lihat Catatan 3 dan 19 masing-masing untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 3 and Note 19 for details of balances in foreign currencies and details of balances and transactions with related parties, respectively.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12 PINJAMAN

12 LOANS

	2022	2021	
<u>Pinjaman jangka pendek :</u>			<u>Sort-term loans:</u>
Pihak berelasi			Related party
- CGI Holdings Limited	394,597,638	392,397,638	CGI Holdings Limited -
	394,597,638	392,397,638	
Pihak ketiga			Third parties
- The Export Import Bank of Korea	177,975,000	180,000,000	The Export Import Bank of Korea -
- The Korea Development Bank	86,094,030	85,614,030	The Korea Development Bank -
- PT Bank Shinhan Indonesia	41,000,000	41,000,000	PT Bank Shinhan Indonesia -
	305,069,030	306,614,030	
	699,666,668	699,011,668	
<u>Pinjaman jangka panjang :</u>			<u>Long-term loans:</u>
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Shinhan Indonesia	85,000,000	85,000,000	PT Bank Shinhan Indonesia -
	85,000,000	85,000,000	
Dikurangi :			Less:
Pinjaman jangka pendek	(17,000,000)	(17,000,000)	Sort-term loans
Pinjaman jangka panjang	68,000,000	68,000,000	Long-term loans

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Significant information related to borrowings as at 31 March 2022 are as follows:

Kreditur/ Lenders	Jumlah fasilitas (nilai penuh)/ Total facility (full amount)	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum
The Korea Development Bank	USD6,000,000	15 Oktober/ October 2022	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	2.29%
The Export Import Bank of Korea	KRW 15,000,000,000	7 Desember/ December 2022	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	2.49% (KRW) atau/or 6.72% IDR)
PT Bank Shinhan Indonesia	Rp41,000,000,000	5 Januari/ January 2023	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	7.50%
	Rp85,000,000,000	19 November/ November 2024	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	7.50%
CGI Holdings Limited	USD22,000,000	1 Juli/July 2022	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	4.60%
	USD5,500,000	13 Oktober/ October 2022	Pada saat jatuh tempo/ On the maturity date	4.60%

Pinjaman dari pihak ketiga dijamin dengan jaminan korporasi dari pemegang saham pengendali tidak langsung Perusahaan (CJ CGV Co., Ltd.). Sebagian pinjaman dari PT Bank Shinhan (Rp68.000.000 dijamin dengan jaminan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI).

The loans from third party are secured by a corporate guarantee from its indirect controlling shareholder (CJ CGV Co., Ltd.). Part of the loan from PT Bank Shinhan (Rp68,000,000) are secured by a guarantee from the Indonesia Eximbank (LPEI).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12 PINJAMAN (lanjutan)

Sebagian besar pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup dan pengeluaran barang modal.

Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak ada aset yang dijaminan atas fasilitas pinjaman.

12 LOANS (continued)

The purpose of the long-term bank loans is mainly to finance the Group's working capital and capital expenditure.

As at 31 March 2021, there were no assets being secured for borrowing facilities.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan	5,579,299	5,579,299
Pajak lain-lain	786,971	710,030
	<u>6,366,270</u>	<u>6,289,329</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	300,410	300,410
Pajak pertambahan nilai	6,286,750	4,362,792
Pajak lain-lain	353,359	258,590
	<u>6,940,519</u>	<u>4,921,792</u>
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan	5,879,709	5,879,709
Pajak pertambahan nilai	6,286,750	4,362,792
Pajak lain-lain	1,140,330	968,620
	<u>13,306,789</u>	<u>11,211,121</u>

Corporate income tax
Corporate income tax
Other tax

Other taxes
Corporate income tax
Value added tax
Other tax

Consolidated
Corporate income tax
Value added tax
Other tax

b. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
Pajak lain-lain		
Pajak hiburan	7,747,493	14,113,171
Pajak lain-lain	2,422,919	2,667,263
	<u>10,170,412</u>	<u>16,780,434</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 25	43,309	43,309
Pasal 29	569,365	-
Pajak lain-lain	224,117	1,415,785
	<u>836,791</u>	<u>1,459,094</u>
Konsolidasian		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 25	43,309	43,309
Pasal 29	569,365	-
	<u>612,674</u>	<u>43,309</u>
Pajak lain-lain		
Pajak hiburan	7,747,493	14,113,171
Pajak lain-lain	2,647,036	4,083,048
	<u>10,394,529</u>	<u>18,196,219</u>
	<u>11,007,203</u>	<u>18,239,528</u>

Corporate income tax
Other taxes
Entertainment taxes
Other taxes

Other taxes
Corporate income tax
Article 25
Article 29
Other taxes

Consolidated
Corporate income tax
Article 25
Article 29

Other taxes
Entertainment taxes
Other taxes

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/ beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/ expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			Corporate income tax
Pajak tangguhan	(8,274,666)	(90,907,528)	Deferred
	<u>(8,274,666)</u>	<u>(90,907,528)</u>	
Entitas anak			Other taxes
Pajak kini	569,365	385,262	Current
	<u>569,365</u>	<u>385,262</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	569,365	385,262	Current
Pajak tangguhan	(8,274,666)	(90,907,528)	Deferred
	<u>(7,705,301)</u>	<u>(90,522,266)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(58,237,836)	(355,633,980)	Consolidated loss before income tax
Laba sebelum pajak entitas anak	(115,449)	(677,223)	Profit before income tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(58,353,285)	(356,311,203)	Loss before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(12,837,723)	(78,388,464)	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4,746,700	3,893,680	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(183,643)	(519,174)	Income subject to final tax
Penyesuaian tarif pajak	-	(7,256,225)	Change in tax rate
Aset pajak tangguhan yang diakui/ tidak diakui	-	(8,637,345)	(Recognised)/ unrecognised deferred tax assets
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	(8,274,666)	(90,907,528)	Income tax benefit of the Company
Beban pajak penghasilan anak Perusahaan	569,365	385,262	Income tax expenses of the subsidiary
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian	<u>(7,705,301)</u>	<u>(90,522,266)</u>	Consolidated income tax benefit

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/ beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/ expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	2022	2021	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(58,237,836)	(355,633,980)	Consolidated loss before income tax
Laba sebelum pajak entitas anak	(115,449)	(677,223)	Profit before income tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(58,353,285)	(356,311,203)	Loss before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustment:
Beda temporer:			Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	1,074,576	(1,823,632)	Employee benefit obligations -
- Aset tetap	-	(13,464,991)	Fixed assets -
- Aset hak guna - bangunan	9,651,385	39,119,930	Right-of-use assets - buildings -
- Kerugian penurunan nilai	-	10,666,013	Impairment loss -
	10,725,961	34,497,320	
Beda tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	21,575,909	17,812,832	Non-deductible expenses -
- Penghasilan kena pajak final	(834,744)	(2,359,881)	Income subject to final tax -
	20,741,165	15,452,951	
Rugi kena pajak Perusahaan	(26,886,159)	(306,360,932)	Taxable loss of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	Current income tax expenses of the Company
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	-	-	Prepayment of income tax of the Company
Pajak dibayar dimuka penghasilan Perusahaan	-	-	Overpayment of corporate income tax of the Company
Utang pajak penghasilan anak perusahaan	612,674	43,309	Underpayment of corporate income tax of the subsidiary

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		2022					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ <i>(Charged)/ credited to consolidated profit or loss</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment <i>due to changes in tax Rate</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Kerugian penurunan nilai	23,439,692	-	-	-	23,439,692	<i>Impairment loss</i>	
Aset tetap	(2,962,298)	-	-	-	(2,962,298)	<i>Fixed assets</i>	
Kewajiban imbalan kerja	3,134,895	236,407	-	-	3,371,302	<i>Employee benefit obligations</i>	
Aset hak guna	19,055,760	2,123,305	-	-	21,179,065	<i>Right-of-use assets</i>	
Kompensasi rugi pajak	139,597,999	5,914,955	-	-	145,512,954	<i>Tax loss carry forward</i>	
	<u>182,266,048</u>	<u>8,274,667</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>190,540,715</u>		
		2021					
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan)/ dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian/ <i>(Charged)/ credited to consolidated profit or loss</i>	Dibebankan pada ekuitas/ <i>Charged to equity</i>	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment <i>due to changes in tax Rate</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Kerugian penurunan nilai	19,194,875	2,325,329	-	1,919,488	23,439,692	<i>Impairment loss</i>	
Aset tetap	-	(2,962,298)	-	-	(2,962,298)	<i>Fixed assets</i>	
Kewajiban imbalan kerja	3,205,521	(288,753)	(102,425)	320,552	3,134,895	<i>Employee benefit obligations</i>	
Aset hak guna	18,908,992	146,768	-	-	19,055,760	<i>Right-of-use assets</i>	
Kompensasi rugi pajak	50,161,852	84,419,962	-	5,016,185	139,597,999	<i>Tax loss carry forward</i>	
	<u>91,471,240</u>	<u>83,641,008</u>	<u>(102,425)</u>	<u>7,256,225</u>	<u>182,266,048</u>		

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak yang akan kadaluwarsa pada tahun 2025 dan 2026.

As at 31 Maret 2022, the Company has accumulated tax losses which will be expired in year 2025 and 2026.

e. Surat ketetapan pajak

Di tahun 2021, Grup menerima surat ketetapan pajak hiburan dengan jumlah nihil untuk tahun pajak 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan audit pajak sehubungan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, hasil audit pajak tersebut masih belum diketahui.

e. Tax assessment letter

In 2021, the Group received a number of entertainment tax assessment letters with nil amount for 2020 fiscal year.

In 2021, the Company received tax audit notification letter in respect of Corporate Income Tax for 2020 fiscal year. Up to the completion of this report, the tax audit result is still unknown.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini awalnya menetapkan tarif pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan tarif sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 tahun 2020.

Namun, tarif pajak penghasilan perusahaan kemudian mengalami penyesuaian kembali dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada bulan Oktober 2021, yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2022.

14. MODAL SAHAM

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

g. Changes in tax rate

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu originally provided a 22% rate of corporate income tax in Tax Years 2020 and 2021, and a 20% rate for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 tahun 2020.

However, the corporate income tax rate subsequently has been updated again with the enactment Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan in October 2021, which provided a 22% flat rate of corporate income tax for the Tax Year 2022 onwards.

14. SHARE CAPITAL

Detail of share capital of the Company as at 31 March 2022 and 31 December 2021 is as follows:

	Nilai nominal (Rupiah penuh) Par value (full Rupiah)	Lembar saham diorisasi/ Number of share authorised	Lembar saham ditempatkan dan dibayar penuh/ Number of Issued and fully paid
Kelas/Class A	10,000	1,454,400	1,454,400
Kelas/Class B	1,719	325,773,200	325,773,200
Kelas/Class C	50	15,552,891,104	546,709,542
		<u>15,880,118,704</u>	<u>873,937,142</u>

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders of the Company as at 31 March 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Kelas/ Class	Lembar saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Nilai nominal/ Nominal value
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera Publik (masing- masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	A	363,600	0.04%	3,636,000
Coree Capital Limited	A	1,090,800	1.12%	10,908,000
Coree Capital Limited	B	325,773,200	37.28%	560,004,131
Coree Capital Limited	C	23,801,656	2.72%	1,190,083
CGI Holdings Limited	C	445,708,436	51.00%	22,285,422
Publik (masing- masing di bawah 5%)/ Public (each less than 5%)	C	77,199,450	8.83%	3,859,972
		<u>873,937,142</u>	<u>100%</u>	<u>601,883,608</u>

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham kelas A, B dan C memiliki perbedaan nilai nominal dan tanggal penerbitan, tetapi saham tersebut memiliki hak dan kewajiban yang sama.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham. Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Selisih lebih antara setoran yang diterima dengan nilai nominal saham	580,000
Selisih kurs atas modal disetor 2013	(15,737,895)
Selisih lebih nilai konversi pinjaman dengan nilai nominal saham tahun 2014	288,936,667
Penawaran Perdana tahun 2014	215,790,160
Penawaran Umum Terbatas tahun 2016	640,556,201
Pengampunan pajak	<u>1,565,598</u>
	1,131,690,731
Dikurangi:	
Biaya Penawaran Umum Perdana - 2014	(6,771,247)
Biaya Penawaran Umum Terbatas - 2016	<u>(6,576,503)</u>
	<u>(13,347,750)</u>
	<u>1,118,342,981</u>

14. SHARE CAPITAL (continued)

Class A, B and C shares have different par value and issuance date, however, these shares have the same rights and obligations.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders. Additional paid-in capital as at 31 March 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Excess of proceeds over par value of share
Exchange rate difference on paid-in capital 2013
Excess of loan conversion value over par value of share year 2014
Initial Public Offering year 2014
Rights Issue year 2016
Tax amnesty
Less:
Initial Public Offering costs - 2014
Rights Issue costs - 2016

16. KERUGIAN PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rugi per saham:		
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(50,531,738)</u>	<u>(83,337,096)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar-dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>873,937,142</u>	<u>873,937,142</u>
Rugi per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(58)</u>	<u>(95)</u>

16. LOSSES PER SHARE

Losses per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year. The computation of earnings per share are as follows:

Loss per share:
Loss attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding-basic and diluted (full amount)
Loss per share-basic and diluted (full Rupiah)

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17 PENDAPATAN BERSIH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bioskop	87,786,084	16,410,561
Makanan dan minuman	39,533,584	7,174,639
Acara-acara dan iklan	6,528,474	3,747,311
Lisensi dan jasa manajemen	-	3,750
	<u>133,848,142</u>	<u>27,336,261</u>

17 NET REVENUES

Cinema
Food and beverages
Events and advertisement
License and management fee

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

18 BEBAN BERDASARKAN SIFAT

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan	98,148,312	55,973,255
Beban umum dan administrasi	58,970,884	44,486,403
Beban penjualan	198,103	77,265
	<u>157,317,299</u>	<u>100,536,923</u>

18 EXPENSES BY NATURE

Cost of revenues
General and administrative expenses
Selling expenses

Rincian beban berdasarkan sifatnya:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	46,622,340	58,228,250
Film	44,335,525	8,032,514
Gaji dan kesejahteraan	18,312,399	17,440,557
Utilitas	15,412,384	8,744,032
Konsensi sewa	(14,307,987)	(19,147,776)
Sewa dan biaya layanan	12,682,139	7,238,715
Makanan dan minuman	9,066,212	1,788,912
Perbaikan dan pemeliharaan	7,215,903	4,324,941
Jasa tenaga ahli	4,844,843	2,189,747
Jasa sistem informasi	3,733,958	4,016,190
Komunikasi	2,075,894	1,422,408
Perlengkapan	1,912,170	1,205,394
Beban asuransi	1,731,027	1,983,114
Biaya bank dan kartu kredit	1,368,273	934,626
Beban pajak	844,447	552,439
Amortisasi	265,277	153,133
Transportasi dan akomodasi	423,502	668,798
Promosi dan periklanan	198,103	77,264
Lain-lain	580,890	683,665
	<u>157,317,299</u>	<u>100,536,923</u>

Detail expenses by nature:

Depreciation (Note 7 and 8)
Movies
Salaries and welfare
Utilities
Rent concession
Lease and service charge
Food and beverages
Repairs and maintenance
Professional fees
Information system fees
Communication
Supplies
Insurance expense
Bank charges and credit card
Tax expenses
Amortisation
Transportation and accommodation
Promotion and advertising
Others

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah dari PT Omega Film (pihak ketiga).

Purchase from individual vendor exceeded 10% of total net revenues is from PT Omega Film (third party).

Lihat Catatan 19 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 19 for details of balances and transactions with related parties.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19 TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian film dan pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of movies and supplies</i>
PT CJ Foodville Bakery and Café Indonesia (CJ Foodville)	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian makanan dan minuman/ <i>Purchase of food and beverages</i> , jasa manajemen/ <i>management fee</i>
PT CJ Logistic Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya pengangkutan/ <i>freight charges</i>
CJ Foodville Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Biaya royalti/ <i>Royalty fee</i>
CJ Olive Networks Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa sistem informasi/ <i>Information system fees</i>
CJ Olive Networks Vina	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa sistem informasi/ <i>Information system fees</i>
CGI Holdings Limited	Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
CJ CGV Co.,Ltd.	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Jasa sistem informasi dan biaya jaminan korporasi/ <i>Information system fees and corporate guarantee fees</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2022		2021	
	Rp	%	Rp	%
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ Trade and other receivables ^{a)}				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>others (each below Rp 1 billion)</i>	173,953	0.01%	173,953	0.01%
	<u>173,953</u>	<u>0.01%</u>	<u>173,953</u>	<u>0.01%</u>
Utang usaha/Trade payables ^{b)}				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>others (each below Rp 1 billion)</i>	51,527	0.00%	51,368	0.00%
	<u>51,527</u>	<u>0.00%</u>	<u>51,368</u>	<u>0.00%</u>

a) % terhadap jumlah aset/ *of total assets*

b) % terhadap jumlah liabilitas/ *of total liabilities*

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

19. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2022		2021	
	Rp	%	Rp	%
Akrual dan utang lain-lain/ Accruals and other payables ^{b)}				
CJ CGV CO.,LTD.	15,828,861	0.85%	14,059,925	0.75%
CJ Olive Networks Vina	7,078,053	0.38%	7,841,403	0.42%
CJ Olive Networks Co., Ltd.	3,767,788	0.20%	4,368,518	0.23%
CJ 4DPLEX Co., Ltd. (4DPLEX)	1,466,088	0.08%	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ Others (each below Rp 1 billion)	192,630	0.01%	1,965,165	0.11%
	<u>28,333,420</u>	<u>1.52%</u>	<u>28,235,011</u>	<u>1.51%</u>
Pinjaman/ Loan ^{d)}				
CGI Holdings Limited	394,597,638	21.09%	392,397,638	20.97%
	<u>394,597,638</u>	<u>21.09%</u>	<u>392,397,638</u>	<u>20.97%</u>

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transactions with related parties

	2022		2021	
	Rp	%	Rp	%
Beban pokok pendapatan/cost of revenues ^{c)}				
CJ 4DPLEX Co., Ltd.	519,723	0.53%	305,786	0.55%
	<u>519,723</u>	<u>0.53%</u>	<u>305,786</u>	<u>0.55%</u>
Beban operasional/ Operating expenses ^{d)}				
CJ CGV Co., Ltd.	1,857,333	3.14%	678,139	1.52%
CJ Olive Networks Vina	1,813,427	3.06%	2,101,030	4.71%
CJ Olive Networks Co., Ltd.	552,513	0.93%	282,513	0.63%
CJ Logistics Nusantara	26,603	0.04%	168,534	0.38%
	<u>4,249,876</u>	<u>7.18%</u>	<u>3,230,216</u>	<u>7.24%</u>
Beban keuangan/ Finance cost ^{e)}				
CGI Holdings Limited	4,467,158	14.25%	-	-
	<u>4,467,158</u>	<u>14.25%</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Perusahaan memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Company provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2022	2021	
Imbalan jangka pendek	<u>1,191,855</u>	<u>861,997</u>	Short-term benefits

b) % terhadap jumlah liabilitas/of total liabilities

c) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan/of total cost of revenues

d) % terhadap jumlah beban operasional/of total operating expenses

e) % terhadap jumlah beban keuangan/ of total finance costs

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perusahaan memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk penayangan film-film tertentu di bioskop milik Perusahaan. Dalam perjanjian ini, biasanya Perusahaan akan membayar beban lisensi berbasis bagi pendapatan. Film-film terkait hanya bisa mulai ditayangkan berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh pemilik lisensi dan biasanya tidak memiliki batas waktu berakhir.

Entitas Anak

Entitas Anak memiliki perjanjian dengan beberapa pihak ketiga untuk mengoperasikan bioskop milik pihak ketiga dengan merek *blitztheater*. Dalam perjanjian ini, Entitas Anak akan menerima pendapatan lisensi berbasis bagi pendapatan dan jasa manajemen tertentu.

Perjanjian-perjanjian ini berlaku 10 tahun sejak tanggal pembukaan bioskop dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

21. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
Aset tetap	15,925,735
Aset takberwujud	1,492,297
	<u>17,418,032</u>

Jasa sistem informasi

Pada tanggal 28 Februari 2019, Grup menandatangani perjanjian sehubungan dengan penggunaan *software applications* dan *platforms*, CINOX, yang terdiri dari *Enterprise Resource Planning* dan *E-accounting*. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun. Jumlah pengeluaran yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum menjadi kewajiban adalah sebesar Rp32.818.590 (2021:Rp38.724.000).

20. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

The Company has agreements with several third parties to play certain movies in the Company's cinemas. Under the agreements, the Company will pay license fee which is calculated based on revenue sharing. The movies can only be played at certain time as regulated by the licensor and usually, there is no time limitation.

The Subsidiary

The Subsidiary has agreements with several third parties to operate cinemas owned by the third parties under *blitztheater*. Under the agreements, the Subsidiary will receive license fee which is calculated based on revenue sharing and certain management fees.

These agreements are valid for 10 years since the opening date of the cinemas and can be extended based on agreement of both parties.

21. COMMITMENTS

Capital commitments

The capital expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities is as follows:

	<u>2021</u>	
	5,540,611	Fixed assets
	2,690,692	Intangible assets
	<u>8,231,303</u>	

Information system fees

On 28 February 2019, the Group has entered into an agreement in relation to the use of *software applications* and *platforms*, CINOX, which consists of *Enterprise Resource Planning (ERP)* and *E-accounting*. The term of the agreement is 10 years. The expenditure contracted for at the end of the reporting period but not yet incurred as liabilities is Rp32,818,590 (2021: Rp38,724,000).

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu bioskop dan lisensi bioskop. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

22. OPERATING SEGMENT

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are cinema and cinema licensor. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	31 Maret/ March 2022				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	133,785,945	363,435	(301,238)	133,848,142	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(98,444,728)	(4,822)	301,238	(98,148,312)	Cost of revenues
Laba bruto	35,341,217	358,613	-	35,699,830	Gross profit
Beban penjualan	(198,103)	-	-	(198,103)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(58,729,141)	(241,743)	-	(58,970,884)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	304,740	2,716	-	307,456	Finance income
Kerugian selisih kurs	(4,281,440)	(4,608)	-	(4,286,048)	Foreign exchange loss
Biaya keuangan (Kerugian)/ keuntungan lain-lain, bersih	(31,338,528)	-	-	(31,338,528)	Finance cost
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	547,970	471	-	548,441	Other (losses)/ gains net
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(58,353,285)	115,449	-	(58,237,836)	(Loss)/ profit before income tax
Manfaat/ (beban) pajak penghasilan	8,274,666	(569,365)	-	7,705,301	Income tax benefit/ (expenses)
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(50,078,619)	(453,916)	-	(50,532,535)	(Loss)/ profit for the year
(Rugi)/ laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	-	Other comprehensive (loss)/ gain for the year, net of tax
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(50,078,619)	(453,916)	-	(50,532,535)	Total comprehensive (loss)/ income for the year
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	2,326,660,610	38,373,833	(23,768,285)	2,341,266,158	Segment assets
Liabilitas segmen	1,852,993,869	30,224,397	(23,199,285)	1,860,018,981	Segment liabilities
Pengeluaran modal	4,456,836	-	-	4,456,836	Capital expenditures

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

22. OPERATING SEGMENT (continued)

		31 Maret/ March 2021				
	Bioskop/ Cinema	Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Pendapatan bersih	26,302,056	1,472,861	(438,656)	27,336,261	Net revenues	
Beban pokok pendapatan	(56,400,177)	(11,734)	438,656	(55,973,255)	Cost of revenues	
Laba bruto	(30,098,121)	1,461,127	-	(28,636,994)	Gross profit	
Beban penjualan	(77,265)	-	-	(77,265)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	(44,349,425)	(136,978)	-	(44,486,403)	General and administrative expenses	
Penghasilan keuangan (Kerugian)/ keuntungan selisih kurs	390,940	6,566	-	397,506	Finance income Foreign exchange (losses)/ gains net	
Biaya keuangan (Kerugian)/ keuntungan lain-lain, bersih	1,775,068	33,400	-	1,808,468	Finance cost Other comprehensive (losses)/ gains net	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(31,244,950)	-	-	(31,244,950)	(Loss)/ profit before income tax	
Manfaat pajak penghasilan	(1,102,849)	13,981	-	(1,088,868)	Income tax benefit	
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(104,706,602)	1,378,096	-	(103,328,506)	(Loss)/ profit for the year	
(Rugi)/ laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	20,143,809	(150,245)	-	19,993,564	Other comprehensive gain/ (loss) for the year, net of tax	
Jumlah (kerugian)/ laba komprehensif tahun berjalan	(84,562,793)	1,227,851	-	(83,334,942)	Total comprehensive (loss)/ income for the year	
		Distribusi film & lisensi bioskop/ Movie distribution & cinema licensor	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Aset segmen	2,398,917,436	56,227,473	(29,523,437)	2,425,621,472	Segment assets	
Liabilitas segmen	1,694,694,336	46,860,742	(28,954,437)	1,712,600,641	Segment liabilities	
Pengeluaran modal	664,205	-	-	664,205	Capital expenditures	

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

**31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Pandemi COVID-19

Seperti disajikan dalam catatan 9 “Penurunan nilai aset non-keuangan”, sejak awal 2020, wabah penyakit virus Corona 2019 (“COVID-19”) telah menyebar diseluruh negara termasuk Indonesia dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi Grup sampai batas tertentu.

Pada masa pandemi COVID-19 per 31 Maret 2022, Perusahaan dan entitas anak telah mengoperasikan kembali enam puluh enam bioskop.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki modal kerja negatif dan rugi bersih masing-masing sebesar Rp815 miliar dan Rp51 miliar. Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

1. Meningkatkan efisiensi biaya Perusahaan dengan mengendalikan biaya operasional yang signifikan seperti sewa, biaya layanan, utilitas, dan biaya operasi lainnya.
2. Pada 5 Januari 2022, Perseroan telah memperpanjang fasilitas pinjaman PT Bank Shinhan Indonesia dengan fasilitas Rp41.000.000.000. Silahkan lihat Catatan 12 untuk pengungkapan pinjaman pada tanggal 31 Maret 2022.
3. Negosiasi dengan tuan tanah untuk pengurangan biaya sewa, pengeluaran belanja modal yang rendah hanya untuk memungkinkan kegiatan dan proyek yang mendesak dengan dasar yang disetujui.

Selain itu, pemegang saham pengendali Grup secara tidak langsung, CJ CGV Co., Ltd., telah setuju untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup untuk memungkinkan Grup untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya dalam jangka waktu setidaknya 12 bulan dari tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SIGNIFICANT EVENTS

COVID-19 Pandemic

As disclosed in note 9 “Impairment of non-financial assets”, since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 (the “COVID-19”) outbreak has spread across countries including Indonesia and has affected the business and economic activities of the Group to some extent.

During the COVID-19 pandemic as of 31 March 2022, the Company and its subsidiaries re-operated sixty six cinemas.

As at 31 March 2022, the Group has negative working capital and net loss by Rp815 billion and Rp51 billion respectively. Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. In order to address the above conditions, Management has implemented and will continue to implement some programs as follows:

1. *Enhancing the Company’s cost efficiency by controlling significant operating expenses such as leases, service charges, utilities and other operation costs.*
2. *The Company has extended from PT Bank Shinhan Indonesia which will mature in 5 January 2022 with facility Rp41,000,000,000. Please refer to Note 12 for the disclosure of loan as at 31 March 2022.*
3. *Negotiating with the landlords for reduction in rental cost, low capital expenditure spending to only allow on urgent activities and projects with approved basis.*

Furthermore, the Company’s indirect controlling shareholder CJ CGV Co., Ltd., has confirmed through a letter of support to provide its financial support to enable the Company to meet all of its financial obligations for a period of at least 12 months from the completion date of the consolidated financial statements.

**PT GRAHA LAYAR PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2021
DAN PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 MARCH 2022 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2021
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Durasi dan intensitas dari dampak pandemi COVID-19 bergantung pada perkembangan di masa depan yang belum dapat diestimasi secara andal pada saat ini. Manajemen akan memonitor dengan intensif perkembangan dari pandemi COVID-19 ini, dan secara berkelanjutan akan mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Grup.

23. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

The duration and extent of the impact from the COVID-19 depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

24. REKONSILIASI UTANG BERSIH

24. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings		Jumlah/ Total	
			Jatuh tempo kurang dari 1 tahun/ due within 1 year	Jatuh tempo setelah 1 tahun/ Due after 1 year		
Utang bersih 1 Januari 2021	(845,699,099)	(599,850,045)	-	-	(1,445,549,144)	Net debt as at 1 January 2021
Arus kas	34,765,928	(114,566,000)	(17,000,000)	(68,000,000)	(164,800,072)	Cash flows
Reklasifikasi liabilitas sewa	(3,875,504)	-	-	-	(3,875,504)	Reclassification of lease liabilities
Konsensi sewa	67,355,615	-	-	-	67,355,615	Rent concessions
Biaya keuangan liabilitas sewa	(94,057,747)	-	-	-	(94,057,747)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain	(1,420,200)	-	-	-	(1,420,200)	Others
Penyesuaian valuta asing	-	15,404,377	-	-	15,404,377	Foreign exchanges adjustment
Utang bersih 31 Desember 2021	(842,931,007)	(699,011,668)	(17,000,000)	(68,000,000)	(1,626,942,675)	Net debt as at 31 December 2021
Arus kas	11,584,084	-	-	-	11,584,084	Cash flows
Reklasifikasi liabilitas sewa	(7,677,719)	-	-	-	(7,677,719)	Reclassification of lease liabilities
Konsensi sewa	14,307,987	-	-	-	14,307,987	Rent concessions
Biaya keuangan liabilitas sewa	(23,504,871)	-	-	-	(23,504,871)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain	448,046	-	-	-	448,046	Others
Penyesuaian valuta asing	-	(655,000)	-	-	(655,000)	Foreign exchanges adjustment
Utang bersih 31 Maret 2022	(847,773,480)	(699,666,668)	(17,000,000)	(68,000,000)	(1,632,440,148)	Net debt as at 31 March 2022

25. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

25. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash investing activities of the Group as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap melalui akrual dan utang lain-lain	1,803,722	2,537,101	Additions of fixed assets through accruals and other payables